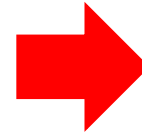


Pemantauan dan Evaluasi Percepatan Penurunan *Stunting* Indonesia

B K

STRANAS:
Acuan Dalam Rangka Menyelenggarakan
Percepatan Penurunan *Stunting*



14%

Utk pelaks STRANAS
disusun RAN -> Ps 8 (1)



TUJUAN

1. Menurunkan prevalensi stunting
2. Meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga
3. Menjamin pemenuhan asupan gizi
4. Memperbaiki pola asuh
5. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan
6. Meningkatkan akses air minum dan sanitasi

PILAR STRANAS

1. Peningkatan **komitmen dan visi kepemimpinan** di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
2. Peningkatan **komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat**;
3. Peningkatan **konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif** di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;
4. Peningkatan **ketahanan pangan dan gizi** pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat;
5. **Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi**

RENCANA AKSI NASIONAL

Meliputi paling sedikit
5 hal → Ps 8 (3)

1. Penyediaan **data keluarga berisiko stunting**
2. Pendampingan **keluarga berisiko stunting**
3. Pendampingan semua calon **pengantin/calon PUS**;
4. **Surveilans** keluarga berisiko *stunting*
5. **Audit** kasus *stunting*



Ditetapkan oleh Kepala Badan
→ Ps 8 (2)

Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* Indonesia

RAN PASTI



→ Ps 8 (4):

Rencana aksi nasional **dilaksanakan** oleh K/L, Pemerintah Daerah Prov, Pemerintah Daerah Kab/Kota, Pemerintah Desa, dan pemangku Kepentingan dalam pelaksanaan Percepatan Penurunan *Stunting*

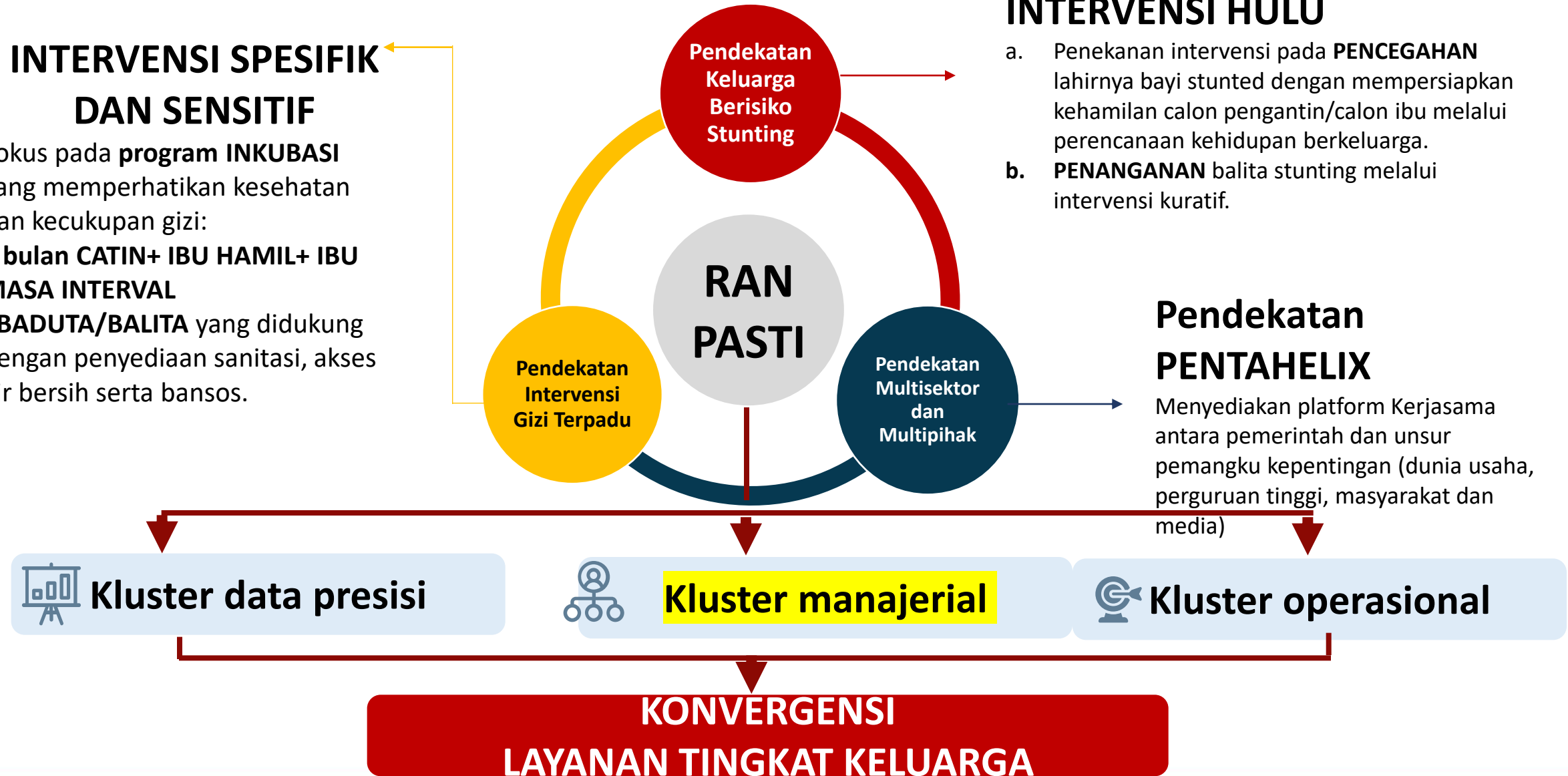
PENDEKATAN RAN PASTI

INTERVENSI HULU

- Penekanan intervensi pada **PENCEGAHAN** lahirnya bayi stunted dengan mempersiapkan kehamilan calon pengantin/calon ibu melalui perencanaan kehidupan berkeluarga.
- PENANGANAN** balita stunting melalui intervensi kuratif.

INTERVENSI SPESIFIK DAN SENSITIF

Fokus pada **program INKUBASI** yang memperhatikan kesehatan dan kecukupan gizi:
3 bulan CATIN+ IBU HAMIL+ IBU MASA INTERVAL +BADUTA/BALITA yang didukung dengan penyediaan sanitasi, akses air bersih serta bansos.



4.

Pemantauan, evaluasi & pelaporan

1. melakukan **verifikasi dan validasi** data
2. melakukan **evaluasi** pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting secara periodik; dan
3. menyusun **laporan** per semester, per tahun atau jika diperlukan dalam pelaksanaan RAN-PASTI

Kecamatan

1. melakukan **verifikasi dan validasi** data terkait Percepatan Penurunan Stunting;
2. mengoordinasikan **laporan** secara periodik terkait pelaksanaan RAN-PASTI tingkat desa/kelurahan.

Desa/kelurahan:

1. melakukan **pencatatan, pengumpulan data** terkait intervensi spesifik dan sensitif melalui data rutin;
2. melakukan **evaluasi** pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting secara periodik; dan
3. membuat **laporan** per semester, per tahun atau jika diperlukan dalam terkait pelaksanaan RAN-PASTI di

TUJUAN

Mengetahui kemajuan, permasalahan dan keberhasilan pelaksanaan percepatan penurunan Stunting, memberikan umpan balik dan rekomendasi bagi kemajuan pelaksanaan percepatan penurunan Stunting, memberikan penilaian kesesuaian terhadap kegiatan, keluaran, dan target Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting dan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia Tahun 2021-2024, serta memberikan pertimbangan pada perencanaan dan penganggaran dan upaya peningkatan akuntabilitas.

RUANG LINGKUP

Pemantauan dan evaluasi dilakukan terhadap:

- Pencapaian target nasional prevalensi Stunting
- Pencapaian target antara prevalensi Stunting
- Pencapaian target indikator pelaksanaan 5 (lima) pilar dalam strategi nasional percepatan penurunan Stunting
- Pencapaian target indikator Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia (RAN PASTI) Tahun 2021-2024.

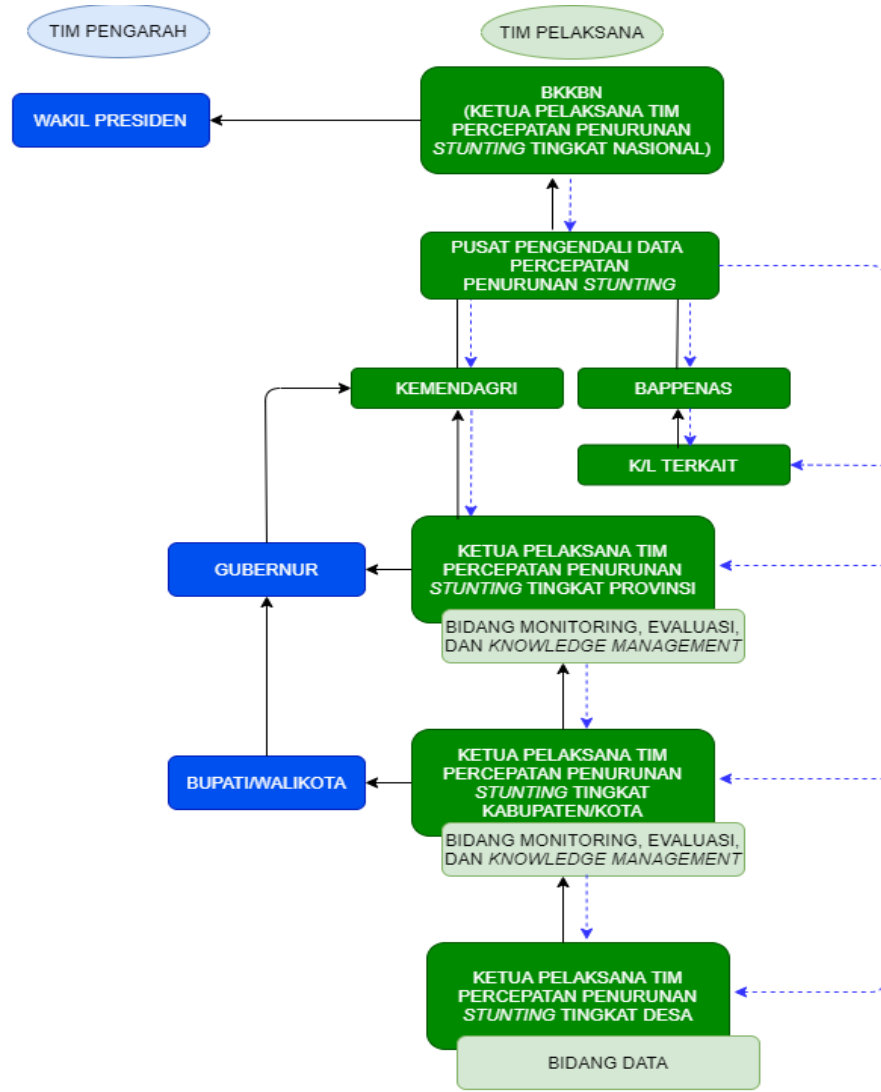


sesuai dengan kewenangan dan peran.

Waktu pemantauan, evaluasi dan pelaporan

- Pemantauan dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
- Evaluasi dilaksanakan 2 (dua) kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
- Pelaporan (data/informasi serta hasil pemantauan dan evaluasi) disampaikan 15 hari setelah periode semester berjalan, dengan ketentuan:
 - 1). Semester pertama (bulan Januari sampai dengan bulan Juni) dilaporkan pada tanggal 15 bulan Juli
 - 2). Semester kedua (bulan Juli sampai dengan bulan Desember) dilaporkan pada tanggal 15 Januari.

ALUR PELAPORAN



Keterangan
 —————> : laporan semester atau sewaktu-waktu
 - - - - -> : koordinasi

1. **Kepala Desa/Lurah** menyampaikan laporan penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* kepada bupati/walikota 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
2. **Bupati/Walikota** menyampaikan laporan penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* kepada Gubernur 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
3. **Gubernur** menyampaikan laporan penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* kepada Kementerian Dalam Negeri selaku wakil ketua bidang koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
4. **Kementerian/Lembaga** menyampaikan laporan penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan
5. Wakil Ketua Pelaksana bidang koordinasi pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintah Daerah dan Wakil Ketua Pelaksana bidang perencanaan, pemantauan, dan evaluasi menyampaikan hasil laporan penyelenggaraan Percepatan Penurunan *Stunting* sebagaimana dimaksud pada ayat (21 dan ayat (3) kepada Ketua Pelaksana melalui **PUSAT PENGENDALI DATA PPS** 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
6. **Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana** selaku Ketua Pelaksana mengkoordinasikan laporan mengenai penyelenggaraan percepatan penurunan *stunting* untuk disampaikan kepada Wakil Presiden selaku ketua pengarah 2 (dua) kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

INDIKATOR YANG DIPANTAU DALAM DASHBOARD KELUARGA BERISIKO STUNTING





BAB V

Kerangka Regulasi dan Pendanaan

1. Petunjuk teknis Mekanisme dan Tata Kerja Tim Percepatan Penurunan *Stunting* dan Satuan Tugas Percepatan Penurunan *Stunting*;
2. Petunjuk teknis Perencanaan dan Penganggaran Percepatan Penurunan *Stunting*
3. Petunjuk teknis pemantauan, evaluasi dan pelaporan Percepatan Penurunan *Stunting*
4. Mekanisme pengaduan masyarakat dan sistem tindak lanjutnya

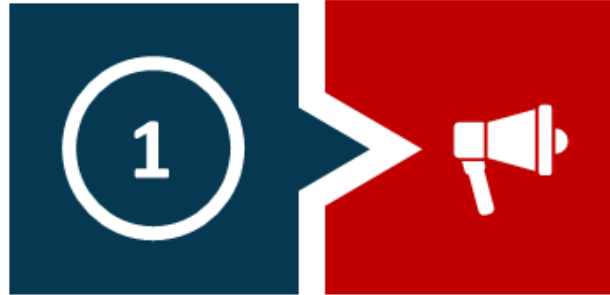
Kluster Manajerial

1. Mekanisme Penentuan Wilayah Sasaran Percepatan Penurunan *Stunting*
2. Mekanisme Penyediaan Data Sasaran Percepatan Penurunan *Stunting*
3. Sistem Manajemen Data dan Informasi Percepatan Penurunan *Stunting*

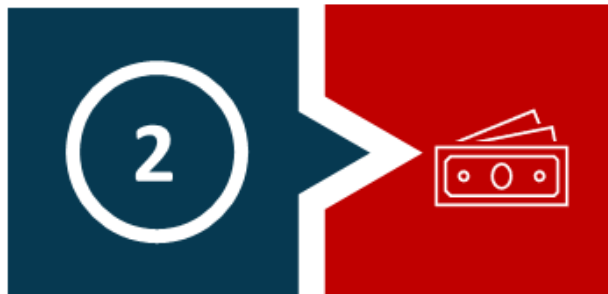
Kluster Data Presisi

1. Mekanisme Rantai Pasok Logistik Percepatan Penurunan *Stunting*
2. Mekanisme Pendaftaran Calon Pengantin dan Pendampingan Calon Pengantin
3. Mekanisme pendampingan keluarga berisiko *Stunting*
4. Mekanisme Audit Kasus *Stunting*
5. Mekanisme pelayanan terpadu intervensi spesifik dan sensitif

Kluster Operasional



K/L, pemerintah daerah dan pemerintah desa serta pemangku kepentingan melakukan penguatan perencanaan dan penganggaran kegiatan prioritas sesuai RAN PASTI di tiga tahun kedepan (2022-2024).



Mengoptimalkan sumber pendanaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa (TKDD) & skema hibah dalam dan luar negeri.



Memberikan ruang pendanaan sektor swasta yang bersifat tidak mengikat.



Lampiran

JUMLAH INDIKATOR RAN PASTI

KLASTER DATA PRESISI



Indikator: 12

KLASTER OPERASIONAL



Total Indikator : 19
Indikator pendampingan: 15
Indikator Audit Kasus: 4

KLASTER MANAJERIAL



Indikator: 11

TOTAL: 42

KEGIATAN PRIORITAS DAN SASARAN

Klaster	Kegiatan Prioritas	Sasaran		Jmlh Keg/ Indikator
Data Presisi	Penyediaan data basis terpadu keluarga berisiko <i>stunting</i>	1. Catin/calon PUS 2. Ibu hamil 3. Ibu menyusui/pasca melahirkan 4. Anak usia 0-23 bulan 5. Anak usia 24-59 bulan 6. Keluarga prasejahtera 7. Keluarga memiliki remaja, dan/atau dengan ibu hamil, dan/atau ibu menyusui, dan/atau yang memiliki anak usia 0-23 bulan		12/12
Operasional	1. Pendampingan	1. Catin 2. Catin dengan anemia 3. Catin dengan status gizi kurus/gemuk 4. Ibu hamil 5. Ibu hamil anemia 6. Ibu hamil KEK 7. Ibu hamil dengan PJT 8. PUS pasca persalinan 9. PUS dengan unmet need 10. Keluarga dengan anak usia 0 bulan berat badan <2500 gram 11. Keluarga dengan anak usia 0 bulan dengan Panjang Badan < 48 cm 12. Keluarga dengan anak usia < 6 bulan	13. Keluarga dengan anak usia 6-23 bulan 14. Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan 15. Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan diare kronis 16. Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan gizi kurang 17. Keluarga dengan anak usia 0-23 bulan gizi buruk 18. Keluarga dengan anak usia 24-59 bulan diare kronis 19. Keluarga dengan anak usia 24-59 bulan gizi kurang 20. Keluarga dengan anak usia 24-59 bulan gizi buruk 21. Keluarga prasejahtera	19/15
	2. Audit kasus <i>stunting</i>	Pemerintah daerah kab/kota		4/4

KEGIATAN PRIORITAS DAN SASARAN

Klaster	Kegiatan Prioritas	Sasaran	Jmlh Keg/ Indikator
Manajerial	1. Perencanaan & penganggaran 2. Pengawasan & pembinaan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan percepatan penurunan <i>stunting</i> 3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan 4. Pemantauan dan evaluasi kinerja	1. Kementerian/Lembaga 2. Pemerintah daerah provinsi 3. Pemerintah daerah kab/kota 4. Pemerintah desa	11/11
Total Kegiatan Operasional/Indikator			48/42



“TERIMA KASIH”

***BERSAMA KITA BISA
BERSINERGI BAGI BANGSA***